

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yaitu metodologi penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku individu yang diamati..<sup>1</sup> Dalam hal ini, terkait dengan catatan tertulis atau lisan dari kepala madrasah, guru, wakil petugas penghubung, panitia madrasah, dan pengawas yang terkait dengan manajemen kehumasan untuk meningkatkan daya saing MIS Ma'arif NU Insan Cendekia Kediri

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah investigasi yang berupaya menggambarkan dan menggabungkan informasi yang ada. Dimungkinkan untuk menghasilkan informasi deskriptif dalam bentuk kata-kata yang ditulis atau diucapkan oleh seseorang,

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam hal ini peneliti menjadi sebuah kunci untuk penelitian yang secara langsung bertemu dengan orang-orang yang berkepentingan di dalamnya, dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dan selanjutnya mengumpulkan data-data yang diperlukan ataupun dibutuhkan, kehadiran dan juga keterlibatan peneliti secara langsung di lokasi sangat sangat diperlukan untuk penelitian kualitatif, karena untuk pengumpulan data yang harus dikumpulkan adalah perilaku nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengecap pertanyaan, dan pengumpulan beberapa data ataupun

---

<sup>1</sup> M.Hum. Dr. Farida Nugrahani, "metode penelitian Kualitatif" 1, no 1 (2008).

dokumen dokumen yang penting yang nantinya akan diperlukan yang tujuannya untuk bukti bahwa peneliti hadir di lapangan.

Hal tersebut peneliti juga perlu beberapa tahapan tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan, di sini peneliti menghadap langsung dengan pihak Humas Di MIS Ma'arif NU Insan Cendekia Kediri untuk memberitahukan tujuan kedatangannya, dan juga mendapatkan izin untuk melakukan peneliti di lembaga yang akan di teliti. Dan juga mengumpulkan beberapa data penting serta meminta izin untuk mengumpulkan data-data yang nantinya akan di perlukan.
2. Tahap pelaksanaan penelitian, pada tahap ini peneliti secara langsung mengumpulkan data yang di perlukan dan melakukan wawancara kepada Humas Di MIS Ma'arif NU Insan Cendekia Kediri .

### **C. Lokasi Penelitian**

#### **1. Lokasi**

MIS Ma'arif NU Insan Cendekia Kediri merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Jl. Raya Betet bawang No 01 lingkungan Dadapan kelurahan Tinalan kota Kediri terletak pada geografis yang sangat cocok sekali karena bertepatan di daerah penduduk dan berlokasi ikut di daerah perkotaan . penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut karena ingin sekali mendalami lebih jauh bagaimana kinerja hubungan masyarakat dapat menjunjung tinggi citra di suatu lembaga pendidikan, dan juga bagaimana seorang humas mampu meningkatkan daya saing dengan lembaga pendidikan lainnya, meskipun lembaga pendidikan ini swasta namun bisa bersaing dengan lembaga pendidikan umum lainnya dan juga peneliti juga menemukan beberapa hal unik yang ada di lembaga pendidikan yang di teliti yaitu:

- a. Dalam pemenuhan sarana dan prasarana terutama pengadaan gedung sering kali mendapat bantuan dari Orangtua siswa maupun masyarakat sekitar karena lembaga pendidikan ini di naungi oleh NU.
- b. Progress jumlah siswa semakin banyak di setiap tahun . Mampu bersaing dalam segi kualitas dan kuantitas dengan sekolah negeri atau swasta di sekitar desa Betet Bawang .Adapun batas-batas dari lokasi MIS Ma'arif NU Insan Cendekia Kediri yaitu sebelah barat bersebelahan dengan jalan tembusan ke pesantren dan juga pemukiman warga, sebelah timur bersebelahan ruko ruko.

## 2. Profil Sekolah

Tempat yang digunakan penelitian ini bertempat di:

Jalan : Jl. Betet-Bawang No.1  
Rt/Rw : 001/009  
Kelurahan : Tinalan  
Kecamatan : Pesantren  
Kota : Kediri  
Provinsi : Jawa Timur  
Kode Pos : 64135  
Nomor Telepon : (0354) 673112  
Tahun Berdiri : 2013  
Email : [mimaarifnuinsancendekia@gmail.com](mailto:mimaarifnuinsancendekia@gmail.com)  
Website : [mimnuic.sch.id](http://mimnuic.sch.id)  
Nama Kepala : Najib, S.Pd.I  
Kepemilikan Tanah :

- 1) Status : Milik Sendiri
- 2) Luas Seluruhnya : 1.541 m<sup>2</sup>
- 3) Luas Bangunan : 540 m<sup>2</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data pada jenis ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder yaitu seperti pengambilan data dengan cara pengamatan, wawancara dengan berbagai sumber yang ada di lingkungan yang di teliti, menggunakan dokumen sumber dengan data sekunder yaitu di gunakan sebagai alat pendukung data primer seperti dengan cara dokumentasi , buku arsip yang tertulis yang harus saling terhubung dengan objek yang akan di teliti.

##### **1. Data Primer**

Data Primer merupakan data yang di dapat atau di cari oleh peneliti secara langsung di lingkungan tempat yang di teliti. Jadi data primer adalah data yang sumbernya dari hasil observasi dan juga wawancara..<sup>2</sup>dalam penelitian yang di lakukan peneliti secara langsung . yang nantinya bisa menjadi sumber data primer di penelitian ini yaitu Humas sekolah MIS Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri dan Guru-guru .

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu merupakan sebuah data yang sumbernya dari sebuah Data yang didapat dari dokumen. Data yang dari dokumen dimaksud adalah sebuah data sumbernya dari buku, hasil penelitian, jurnal, dan lain sebagainya yang akan dibutuhkan untuk penelitian.<sup>3</sup> Sumber pada Data sekunder dalam

---

<sup>2</sup> Kaharuddin, "Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi", *Jurnal Pendidikan IX*, no 1 (2021): 1–8.

<sup>3</sup> Kaharuddin.

penelitian ini merupakan berupa buku pustaka, skripsi, jurnal dan juga dokumen dokumen yang terkait dengan penelitian yang nantinya bisa dituju untuk proses penelitian mengenai strategi humas dalam menjaga citra positif dalam meningkatkan daya saing di MIS Ma'arif NU Insan Cendekia Kota Kediri

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu merupakan sebuah cara yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan alat untuk mengumpulkan data yaitu adalah alat untuk membantu bertujuan nantinya bisa digunakan untuk mengumpulkan sebuah data. Observasi merupakan sebuah metode, angket merupakan sebuah metode dan juga sebuah alat Sedangkan wawancara merupakan sebuah cara namun pedoman nya tergantung instrumen.<sup>4</sup> Oleh sebab itu peneliti menggunakan 3 teknik yaitu , antara lain:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data data itu dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan maupun dengan cara tidak langsung hal yang akan diamati nya selanjutnya dicatat pada alat observasi.<sup>5</sup>

Untuk menggunakan metode observasi yang paling benar dan juga paling bagus yaitu dengan cara melengkapi format ataupun pulangkan pengamatan sebagai instrumen, format yang nantinya akan disusun yang ada di dalamnya berisi item item yang di dalamnya mengenai sebuah kejadian atau tingkah laku yang digambarkan yang nantinya akan terjadi. Peran yang begitu penting untuk menggunakan metode observasi yaitu adalah mengamati. Mengamati tidak harus

---

<sup>4</sup> Mohamad Mustori, *Pengantar Metode Penelitian*, 2012.

<sup>5</sup> V. Wiratna. Sujarweni, "Metodologi Penelitian", *Jakarta: Rineka Cipta (2006).*, 2002, 107.

jeli dalam mengamati adalah menatap sebuah kejadian atau bisa disebut dengan hal-hal yang bergerak di dalam suatu proses.<sup>6</sup>

Oservasi yang di lakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi non partisipan, artinya: penulis tidak ambil bagian/ tidak terlihat langsung dalam kegiatan orang-orang yang di observasi.
- b. Observasi yang berstruktur, artinya: dalam melakukan observasi penulis mengacu pada pedoman yaag telah disiapkan terlebih dahulu oleh penulis.

## 2. Wawancara

memiliki tujuan untuk mendukung data data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi. Untuk memperoleh kontraksi yang terjadi pada saat ini tentang apa bagaimana kejadian sebagai ditas organisasi perasaan, motivasi, pengakuan, keadaan yang sedang terjadi yang didasarkan pada Kegiatan pada hari terjadi. Keadaan tersebut yang akan datang, nantinya akan di lihat apakah ada pengembangan informasi yang telah didapat dari sebelumnya

Untuk proses Untuk mengumpulkan data data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara yang secara terstruktur dalam hal pertanyaan mengarah pada kinerja seorang emas itu sendiri yaitu sesuai dengan apa yang akan diteliti yaitu Strategi Humas Dalam Menjaga citra Positif dalam rangka meningkatkan daya saing di MIS Ma'arif NU Insan Cendekia kediri.

## 3. Dokumentasi

Untuk teknik Dokumentasi memiliki tujuan untuk sebagai pelengkap data yang di dapatkan dari observasi dan juga wawancara . dilakukan secara mendetail

---

<sup>6</sup> Sujarweni.

Dokumentasi adalah sebuah peristiwa yang telah lewat yang bentuknya adalah tulisan, gambar maupun karya monumental dari orang-orang yang terlibat.

Di penelitian ini didapat dari berbagai jenis dokumen yang berbentuk tulisan dan juga gambar seperti dokumen kegiatan kegiatan promosi ataupun sebuah catatan yang dimiliki madrasah yang berbentuk sebuah agenda yang bertujuan untuk promosi layanan pendidikan, agar reputasi sekolah bisa naik. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data sebagai pendukung Untuk pemahaman dan juga menganalisis kinerja dari seorang humas untuk menjaga citrapositif di lembaga pendidikan Saing MIS Ma'arif Nu Insan Cendekia.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk mengklarifikasi dan juga membagi data. di tahap ini dilakukan upaya pengelompokan, menyamakan data yang sama dan juga membedakan data yang menyimpang mungkin bisa berbeda. Bertujuan untuk mengklarifikasikan dan meng kelompokkan data data tertentu yang seharusnya didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian . apabila di dalam penelitian itu terdapat hipotesis, maka jawabannya adalah dapat dilihat dari masalah penelitian yang memerlukan penelitian memerlukan pembuktian, maka sesungguhnya masalah hipotesis dan juga tujuan penelitian adalah suatu kesatuan yang memimpin ke arah mana analisis data itu dilakukan maka dari itu perlu diketahui peneliti terhadap ketiga hal itu dalam rangka analisis data seharusnya benar benar memfokuskan dan juga didasari pada pengelompokan, pengklasifikasian, Dan juga data yang dapat dilakukan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Elma Sutriani en Rika Octaviani, "Keabsahan data", *INA-Rxiv*, 2019, 1–22.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu adanya seorang peneliti itu sendiri yang secara langsung mengamati, bertanya, mendengarkan, meminta data dan juga mengambil data penelitian. Maka dari itu sangat diperlukannya sebuah peneliti harus bisa mendapatkan sebuah data yang benar benar valid nantinya agar tidak terjadi kesalahan sumber wawancarai. Maka yang akan diwawancara iPhone harus jelas dan sesuai dengan kebutuhan data yang agar nanti bisa Diketahui apakah benar atau salah hal tersebut.<sup>8</sup> peneliti mencatat terhadap data yang di perolehnya dari hasil yang di dapat dair wawancara tentang semua yang memilikikaitan dengan strategi humas dalam menjaga citra positif. Selanjutnya apabila serasa data yang di peroleh sudah cukup maka selanjutnya adalah melakukan reduksi data ( tahapan menyeleksi data sesuai kebutuhan peneliti)

### 2. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini disajikan melalui bentuk tabel, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data yang seringkali digunakan untuk penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif (peristiwa mendetail) penyajian data dilakukan bertujuan untuk menemukan bentuk yang bermakna dan memberikan kemungkinan dari adanya penarikan kesimpulan dan memberikan tindakan. Dalam menyajikan data yang dilakukan peneliti, penyajiannya berupa berbentuk teks naratif berbentuk catatan atau hasil wawancara dengan

---

<sup>8</sup> Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA", n.d., 1–20.

narasumber. Penyajian data ini bisa memberikan sebuah penarikan Kesimpulan tentang strategi humas dalam menjaga citra positif

### 3. Penarikan kesimpulan

Upaya untuk menarik kesimpulan dilaksanakan oleh peneliti yang secara terus pada saat berada di lingkungan lembaga. Pada awalnya untuk mengumpulkan data, penelitian kualitatif pertama dengan mencari arti sebuah tempat tempat, selanjutnya untuk mencatat beberapa peraturan

Kesimpulan kesimpulan ini nantinya akan di tangani secara langsung, Tetap terbuka dan skeptis, namun kesimpulan nantinya sudah disediakan yang sebelumnya belum jelas, namun meningkat menjadi lebih mendetail dan dijelaskan secara lebih jelas.<sup>9</sup>

Kesimpulan itu juga di verifikasi pada saat penelitian ini berlangsung di MIS Ma'arif NU Insan Cendekia Kediri, yaitu dengan dengan cara:

1. Memikirkan kembali selama masa penulisan .
2. Meninjau ulang pencatatan lapangan .
3. Meninjau kembali dan saling konsultasi antar teman bertujuan untuk mengembangkan kesepakatan.
4. Berupaya yang besar bertujuan untuk penempatan suatu penemuan di seperangkat data data lainnya. .

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah sebuah kebenaran yang ada di hasil penelitian yang lebih mengedepankan pada sebuah informasi dari sebuah sikap dan jumlah seseorang.

---

<sup>9</sup> Huberman en Miles, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 02, no 1998 (1992): 1–11.

Sebenarnya untuk menguji keabsahan data di sebuah penelitian di ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas Yang nantinya ada beberapa perbedaan yang utama

Pada instrumen penelitiannya. Sedangkan yang ada di dalam penelitian kualitatif yang diujikan adalah datanya jadi penelitian kualitatif temuan atau datanya bisa dikatakan valid apabila nantinya ada perbedaan antara yang dilakukan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti.<sup>10</sup>

untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:<sup>11</sup>

1. Perpanjangan pengamatan

Hadirnya peneliti di lapangan sangat amat menentukan di dalam proses pengumpulan data nantinya, Observasi juga dilakukan beberapa kali observasi dilakukan sebelum penelitian ini dilaksanakan.

2. Peningkatan Ketekunan

Pengujian dilakukan dengan cara lebih mendetail dan berkesinambungan. Peneliti membacalah keseluruhan hasil catatan secara lebih detail sehingga nantinya bisa melihat kurang atau kesalahan.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu merupakan sebuah pendekatan analisa yang didapat datanya dari berbagai sumber. Triangulasi bisa mempercepat dalam pengujian data data yang tersedia untuk memperkuat ataupun bertujuan untuk Meningkatkan kebijakan dan juga program program yang nantinya telah ada.

Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data dengan cara yang

---

<sup>10</sup> Sutriani dan Octaviani, "Keabsahan data".

<sup>11</sup> AL MUHRIANI, "Strategi Public Relations Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Falah Sukorejo Ponorogo Dalam Membangun Citra Lembaga Terhadap Khalayak Eksternal", *Etheses.iainponorogo*, 2018, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/3580/1/elmi%20jadi.pdf>.

berbeda, oleh populasi berbeda dan juga oleh kelompok yang berpita. Penemuan bisa saja melibatkan bukti penetapan data, mengurangi dampak dari penyimpangan potensial yang nantinya terjadi di suatu penelitian tunggal.<sup>12</sup> Triangulasi dianggap menjadi metode untuk memvalidasi informasi dengan sumber lain.. Triangulasi terbagi menjadi tiga yakni:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi yaitu sebuah proses menggabungkan sebuah data dari berbagai narasumber Informan Yang nantinya bertujuan untuk digunakan sebagai pengumpulan data. Melakukan sumber kepercayaan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap sebuah data karena data yang didapat, diverifikasi dari berbagai belah pihak sumber atau informasi pada saat proses penelitian

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu sebuah metode yang nantinya digunakan untuk membandingkan data data dengan cara menguji dan juga memverifikasi dari beberapa sumber yang sama, namun tekniknya yang berbeda.jadi seorang peneliti bisa menggunakan metode yang berbeda dalam pengumpulan data di berbagai sumber yang nantinya sama. Misalnya, seorang peneliti bisa menghubungkan secara signifikan Dengan cara teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk pengumpulan data yang nanti kemudian dikumpulkan untuk tujuan menarik kesimpulan

---

<sup>12</sup> dedi Susanto, Risnita, and M. Jaelani syahrani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (55).

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merujuk Pada sebuah konsep bahwa waktu sering memiliki dampak kognitif pada validasi data. Misalnya, data data yang di peroleh di pagi hari, apabila sumbernya masih segar dan tidak dipengaruhi oleh berbagai pihak yang bermasalah, nantinya akan cenderung berharga dan dapat diandalkan. Maka dari itu, untuk mengendalikan pengurangan data, perlu dikembalikan nya dengan mengumpulkan sebuah data dengan cara Wawancara, observasi, dokumentasi, atau teknik lainnya dalam kurun waktu atau situasi yang berbeda.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Andarusni Alfansyur and Mariyani, “*Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,*” HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah 5, no. 2 (2020), 146–50.

